



**ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KUALITAS KAP, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP WAKTU PENGUMUMAN LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN**

Yulianty¹

yulianty77@gmail.com¹

Amelia Sandra²

amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id²

Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Adanya fenomena dalam waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan yang lalai dalam melaporkan laporan keuangan tahunannya. Perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, kualitas KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu atas laporan keuangan menjadi sangat penting bagi tiap perusahaan. Pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah agar dapat segera digunakan dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, waktu pengumuman laporan keuangan tahunan diproksikan dengan skala ukur interval menggunakan jumlah hari. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria, didapatkan sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penghindaran pajak tidak terbukti terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan, (2) Kualitas KAP terbukti mempengaruhi waktu pengumuman laporan keuangan tahunan, (3) Kepemilikan manajerial tidak terbukti terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan.

Kata Kunci: waktu pengumuman laporan keuangan tahunan, penghindaraan pajak, kualitas KAP, kepemilikan manajerial.

ABSTRACT

There is a phenomenon in the timing of the announcement of the company's annual financial statements that are negligent in reporting their annual financial statements. Companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange are required to submit annual financial statements no later than the end of the fourth month. This study aims to determine the effect of tax avoidance, the quality of public accounting and managerial ownership on the timing of the announcement of annual financial statements. The importance of timeliness in the submission of financial statements is so that they can be immediately used in decision making. In this study, the time of announcement of annual financial statements is proxied with an interval measuring scale using the number of days. Sample selection in this study used purposive sampling method and were obtained 12 companies. The results of this study are (1) Tax avoidance is not proven against the time of announcement of annual financial statements, (2) The quality of Public Accounting Firms is proven to affect the time of announcement of annual financial statements, (3) Managerial ownership is not proven against the time of announcement of annual financial statements.

Keywords: time of announcement of annual financial statements, tax avoidance, quality of public accounting firms, managerial ownership.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



PENDAHULUAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB), melalui Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) Pasal 2, menyatakan bahwa relevansi dan keandalan adalah dua faktor penting dalam membuat informasi akuntansi berguna untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang relevan harus disampaikan secara tepat waktu dan memiliki nilai prediktif. SFAC No.1 menjelaskan bahwa investor, kreditor, dan pihak lain sering menggunakan informasi laba dan informasi komposisi laba untuk menilai prospek arus kas dari investasi atau pinjaman yang mereka lakukan. Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan tahunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tahunan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi investor (Chakravarthy, 2019).

Dasar Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) pada tanggal 28 September 2016 yang merupakan adopsi dari *the Conceptual Framework for Financial Reporting* per 1 Januari 2016, bahwa tujuan pelaporan keuangan umum adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang membantu investor saat ini dan potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya untuk entitas. Menurut IAI, informasi keuangan menjadi berguna apabila informasi tersebut relevan dan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan. Kegunaan informasi keuangan juga dapat ditingkatkan jika informasi tersebut dapat diverifikasi (*verifiable*), dapat dibandingkan (*comparable*), dapat dipahami (*understandable*), dan tepat waktu (*timely*) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Meski diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan dikenakan sanksi, beberapa perusahaan masih saja terlambat menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Fakta menunjukkan masih terdapat perusahaan tercatat yang lalai atau terlambat menyampaikan laporan keuangan melebihi batas waktu yang ditetapkan OJK. Fenomena ini terjadi setiap tahunnya, terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 88 emiten tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 per 31 Mei 2021.

Penghindaran pajak juga sering ditutupi oleh struktur pajak perusahaan yang rumit dan kompleks yang dirancang untuk menghindari otoritas pajak. Hal ini membuat auditor eksternal menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit, karena struktur pajak yang kompleks dapat juga digunakan untuk menutupi aktivitas pengalihan sewa. Audit yang lebih hati-hati meningkatkan keandalan informasi keuangan yang diaudit, tetapi di sisi lain ada satu aspek yang harus dikorbankan, ketepatan waktu (Brian & Martani, 2014). Kantor Akuntan Publik adalah organisasi akuntan publik yang mendapat izin berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Agoes, 2012, p. 44). Afriyeni & Marlius (2019) dan Dewayani, Dewi dan Al Amin (2017) menyatakan bahwa kualitas KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan manajemen adalah persentase ekuitas perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial berperan dalam membatasi perilaku menyimpang manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas keputusan strategis perusahaan. Dalam konteks ini, manajer memainkan peran penting sebagai manajer merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengawasi dan membuat keputusan. Manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki terhadap perusahaan sehingga lebih mempengaruhi kinerja manajemen dan dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. (Brian & Martani, 2014).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Penghindaran Pajak, Kualitas KAP, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk (Wijaya, 2012). Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling* Spence 1973 dalam (Spence, 2018) mengemukakan bahwa isyarat atau *signal* memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan (*compliance theory*) merupakan teori yang menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang diberikan. Menurut Tahar & Rachman (2014) kepatuhan mengenai perpajakan merupakan tanggung jawab kepada Tuhan, bagi pemerintah dan rakyat sebagai Wajib Pajak untuk memenuhi semua kegiatan kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Dalam hal penyampaian laporan keuangan kepada publik, perspektif instrumental menggambarkan bahwa insentif bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu merupakan respon pasar yang menguntungkan terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, begitu pula sebaliknya. Pada saat yang sama, dari perspektif normatif, individu cenderung mengikuti aturan karena kebutuhan. Teori kepatuhan dapat mendorong kepatuhan yang lebih besar oleh individu terhadap peraturan yang berlaku, maupun perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, karena hal ini akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, selain kewajiban untuk menyampaikan laporan tepat waktu (Afriyeni & Marlius, 2019). Teori kepatuhan (*compliance theory*) merupakan teori yang menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang diberikan. Menurut Tahar & Rachman (2014) kepatuhan mengenai perpajakan merupakan tanggung jawab kepada Tuhan, bagi pemerintah dan rakyat sebagai Wajib Pajak untuk memenuhi semua kegiatan kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), menunjukkan bahwa teori keagenan mengacu pada hubungan antara prinsipal dan agen. Prinsipal, pemegang saham adalah pihak yang mempercayakan tugas dan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan agar mengambil keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Agen, manajer adalah pengelola perusahaan yang memiliki kewajiban untuk memberikan informasi perusahaan, yaitu laporan keuangan sesuai dengan keadaan perusahaan dan bebas dari kesalahan material bagi investor untuk mengambil keputusan. Menurut Supriyono (2018:63) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan. Teori keagenan (*agency theory*) memiliki hubungan dengan perataan laba (*income smoothing*), menjelaskan bahwa antara agen dan prinsipal sering memiliki perbedaan kepentingan.

Menurut Eisenhardt (1989) juga mengatakan bahwa: “.....teori keagenan dalam perkembangannya terbagi menjadi dua aliran *positivist teori* dan *principal-agent research*. *Positivist* memfokuskan pada identifikasi situasi ketika *principal* dan agen mengalami konflik dan mekanisme *governance* yang membatasi *self-serving* dan agen. *Principal-agent research* memfokuskan kepada kontrak optimal, antara perilaku dan hasilnya, secara garis besar penekanan pada hubungan prinsipal



dan agen. *Prinsipal-agent research* merupakan perluasan teori dari keagenan karena sudah merambah konflik antara rekan kerja, bawahan, dan atasan (manajemen puncak).” Pada perusahaan dengan struktur modal dan pendanaan yang sederhana, manajemen perusahaan akan bertindak sebagai pemilik tunggal sehingga tidak menimbulkan masalah keagenan di dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Namun, dalam perusahaan yang memperdagangkan sahamnya kepada publik, ada pemisahan otomatis antara pemilik dan manajemen. *Agency theory* menjelaskan hubungan antara *principal* (pemegang saham), dan *agent* (manajemen perusahaan). Pemegang saham tidak ikut serta secara langsung dalam aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas operasional perusahaan dijalankan oleh pihak manajemen. Pemegang saham tentunya berharap manajemen dapat mengambil kebijakan dan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Namun nyatanya manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajemen pasti memiliki kepentingan pribadi (Shapiro, 2005).

Waktu Pengumuman Laporan Keuangan

Menurut Soewardjono (2015) ketepatan waktu atau *timeliness* mengacu pada tersedianya informasi bagi pengambil keputusan pada saat mereka membutuhkannya, sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan.” Sedangkan menurut Warfield et al (2010) Tepat waktu (*timeliness*) berarti membuat informasi tersedia bagi pengambil keputusan sebelum informasi kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Akses cepat ke informasi yang relevan akan meningkatkan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan, dan tidak tepat waktu dapat merenggut informasi dari kegunaannya. Penyampaian laporan keuangan harus dilakukan tepat waktu sebelum informasi yang terkandung dalam laporan keuangan kehilangan kegunaannya. Ketersediaan informasi yang tepat waktu berguna untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Pada saat yang sama, keterlambatan ketersediaan informasi akan membuat laporan keuangan menjadi tidak berguna atau kehilangan kegunaannya jika pengguna laporan keuangan tidak lagi membutuhkannya. Persyaratan mengenai penyampaian laporan keuangan yaitu Pasal 7 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 mengatur bahwa emiten atau perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat dari berakhir pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan

Penghindaran pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Proses penyelesaian rencana penghindaran pajak pada waktu tertentu membutuhkan banyak waktu. Hal ini dikarenakan beragamnya peraturan perpajakan, sehingga menyusun strategi pajak bukanlah hal yang mudah. Dalam teori keagenan, konflik kepentingan antara pemilik dan agen perusahaan terjadi karena adanya perbedaan tujuan dan kepentingan diantara keduanya. Pihak manajemen menginginkan insentif yang kuat atas kerja yang sudah dilakukan seperti kompensasi untuk pekerjaan yang dilakukan. Kompensasi dihitung berdasarkan laba akuntansi perusahaan, sehingga manajemen akan mencari cara untuk meningkatkan laba akuntansi untuk meningkatkan kompensasi. Peningkatan laba ini dapat dicapai oleh manajemen melalui penghindaran pajak, yaitu penggunaan perbedaan permanen dan perbedaan sementara antara perpajakan dan akuntansi untuk meningkatkan laba akuntansi. Perencanaan pajak juga merupakan salah satu bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan menyesuaikan laba kena pajak yang sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan. Karena alasan ini, perusahaan yang cenderung menghindari perpajakan cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangannya.



H1 : Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan (maka semakin lama dalam mengumumkan laporan keuangan tahunan perusahaan).

Pengaruh Kualitas KAP Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik Bab I Pasal 1, Kantor akuntan publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. KAP dengan kualitas baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik, menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi Badan Pengawas Pasar Modal sehingga KAP *the big four* biasanya lebih tepat waktu melayani laporan keuangan dibandingkan dengan KAP *non the big four*. Afriyeni & Marlius (2019); Dewayani, Dewi, dan Al Amin (2017) menyatakan bahwa kualitas KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika dihubungkan dengan teori sinyal (*signaling theory*), kantor akuntan publik yang besar lebih memiliki reputasi yang baik dalam melakukan pekerjaan audit dan memberikan opini publik. Maka kualitas KAP berpengaruh terhadap lamanya waktu pengumuman laporan keuangan tahunan.

H2: Kualitas KAP berpengaruh negatif terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan (maka semakin cepat dalam mengumumkan laporan keuangan tahunan perusahaan).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan

Kepemilikan saham manajemen menunjukkan seberapa banyak saham perusahaan yang dimiliki manajemen. Kepemilikan manajemen ini terkait dengan kepemilikan manajemen terhadap perusahaan. Kepemilikan manajemen adalah pemegang saham, yang dalam hal ini juga berarti pemilik perusahaan yang secara aktif berpartisipasi dalam keputusan manajemen tentang perusahaan (Downes dan Goodman, 1999, dalam Sukirni, 2012). Manajer akan mengambil lebih banyak tanggung jawab untuk mengelola perusahaan karena rasa memiliki perusahaan, yang akan lebih baik mempengaruhi kinerja manajemen. Biasanya manajer dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan memperbaiki, meningkatkan kinerja dan memperbaiki sistem pengendalian intern perusahaan yang ada. Manajer yang berkinerja baik akan dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Ukago, 2004). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kepemilikan saham manajemen berpengaruh terhadap lamanya waktu pengumuman laporan keuangan. Menurut teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan ini menimbulkan pentingnya mekanisme yang digunakan untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Meckling 1976). Salah satu cara untuk mengurangi konflik keagenan adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajer akan mendorong penyatuan kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Kepemilikan manajemen akan mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang bijaksana, karena di satu sisi mereka juga tercatat sebagai pemegang saham perusahaan.

H3 : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan (maka semakin cepat dalam mengumumkan laporan keuangan tahunan perusahaan).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis 4 (empat) variabel yang terdiri 1 (satu) variabel dependen dan 3 (tiga) variabel independen. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan dari jurnal-jurnal dengan tahun penelitian 2018-2021. Populasi yang digunakan merupakan seluruh skripsi, artikel dan jurnal yang membahas Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode observasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data dari aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Kontrol peneliti terhadap variabel dalam penelitian ini adalah *ex post facto* atau desain setelah fakta yaitu peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel. Dimensi waktu yang digunakan *cross-sectional* yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam periode waktu tertentu dan *time series* yang merupakan rentang waktu yakni 2018-2021. Data output skripsi yang diambil didapat dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Total
1.	Semua Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan menggunakan satuan mata uang rupiah	26
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak baru <i>listing</i> atau <i>delisting</i> pada periode 2018-2021	(7)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan dan mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan secara konsisten serta tidak lengkap pada periode tahun 2018-2021	(1)
4.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki nilai laba sebelum pajak yang positif atau tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021	(6)
Jumlah Sampel		12
Jumlah Pengamatan (Jumlah sampel x tahun (4))		48

Sumber: hasil olahan peneliti.

Metode analisis ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda metode untuk statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent. Metode ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, masing-masing proksi setiap variabel yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Diteliti mengenai IBK (sistem informasi dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Informatika Kwik Kian Gie
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2. Pengukuran Masing-Masing Variabel

Variabel	Skala Ukur	Proksi
Waktu pengumuman laporan keuangan tahunan (Y)	Interval	Diukur dengan menggunakan jumlah hari mulai dari tanggal tutup buku sampai laporan ke OJK yang dipublikasikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI).
Penghindaran Pajak (X1)	Rasio	$Current\ ETR = \frac{Beban\ Pajak\ Kini}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$
Kualitas KAP (X2)	Nominal	Variabel kualitas KAP menggunakan variabel dummy, yang artinya perusahaan yang memiliki afiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> bernilai 1 dan bernilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki afiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> .
Kepemilikan Manajerial (X3)	Rasio	$Kepman\ (KM) = \frac{Jumlah\ saham\ Manajer}{Saham\ Beredar} \times 100$

Sumber: penelitian terdahulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel, peneliti memperoleh 12 perusahaan yang dijadikan sampel dan dikalikan dengan tahun pengamatan sehingga totalnya adalah 48 data perusahaan. Berikut ini merupakan hasil uji dari statistik deskriptif:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WPK	48	62.0000	155.00000	97.3125000	22.03590518
CuETR	48	0.0081	0.95934	0.2479689	0.12867917
KAP	48	0.00000	1.00000	0.4375000	0.50132802
KM	48	0.00000	0.48461	0.394942	0.11694130
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Olah Data dengan IBM SPSS-20

Berdasarkan tabel 3. diatas, Variabel Dependen Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (WPK) diprosikan dengan menggunakan jumlah hari mulai dari tanggal tutup buku sampai laporan kepada OJK yang dipublikasikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai minimum sebesar 62 hari yang dimiliki oleh PT Nippon Indosari Corporation Tbk. (ROTI) pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman melakukan pelaporan keuangan tahunan secara tepat waktu dan nilai maksimum sebesar 155 hari dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ) pada tahun 2019, dimana perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tidak melakukan pelaporan keuangan tahunan secara tepat waktu (terlambat). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97 hari, Maka perusahaan dalam sampel dapat dikatakan secara rata-rata tidak terlambat dalam melaporkan laporan keuangan tahunan perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 22.03590518 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sehingga memiliki arti data bervariasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel independen Penghindaran Pajak yang diproksikan dengan Current ETR (CuETR) memiliki nilai minimum sebesar 0,00811 yang dimiliki oleh PT Nippon Indosari Corporation Tbk (ROTI) pada tahun 2020. Maka artinya perusahaan tarif pajak efektifnya hanya sebesar 0,8%, jika dihitung dari laba sebelum pajak laporan keuangan komersial, yang mengindikasikan adanya tindakan penghindaran pajak. Semakin rendah ETR, maka semakin rendah beban pajak kini yang dibayarkan perusahaan jika dihitung dari laba komersial. Nilai maksimum sebesar 0,95934 yang dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) pada tahun 2019, yang artinya adalah pajak efektif yang dibayarkan jika dibandingkan dengan laba komersial oleh perusahaan sampel penelitian adalah sebesar 95,93%, yang mengindikasikan perusahaan tersebut semakin tidak memanfaatkan celah kelemahan peraturan perpajakan untuk meminimalisir pembayaran pajaknya, sehingga tidak terindikasi melakukan penghindaran pajak. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2479689, sehingga artinya rata-rata besaran pajak penghasilan badan yang dibayarkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang merupakan sampel penelitian jika dibandingkan dengan laba sebelum pajak komersial adalah sebesar 24,79%. Nilai standar deviasi sebesar 0,12867917 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sehingga memiliki arti data bervariasi.

Dari hasil uji statistik deskriptif, variabel independen kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) diproksikan dengan variabel *dummy* dengan menunjukkan nilai minimum sebesar 0 yang artinya perusahaan tersebut tidak memiliki afiliasi dengan KAP *Big Four*, dan nilai maksimum sebesar 1 yang artinya perusahaan tersebut memiliki afiliasi dengan KAP *Big Four*. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4375000 yang artinya sebanyak 43,75% perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang menjadi sampel dalam penelitian memiliki afiliasi dengan KAP *Big Four*. Nilai standar deviasi sebesar 0,50132802 lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) sehingga menunjukkan indikasi adanya variasi yang lebar pada data.

Dari hasil uji statistik deskriptif, variabel independen kepemilikan manajerial diproksikan dengan KP (Kepman) memiliki nilai minimum sebesar 0 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan diantaranya adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) pada tahun 2018 – 2020, PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) pada tahun 2018, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) pada tahun 2019 – 2020, PT Nippon Indosari Corporation Tbk. (ROTI) pada tahun 2018 – 2021, PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA) pada tahun 2018 – 2021. Sehingga artinya tidak mempunyai saham manajer, khususnya saham direksi atau direktur. Dan nilai maksimum sebesar 0,48461 yang dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (LTI) pada tahun 2021. Sehingga artinya perusahaan tersebut mempunyai saham direksi sebesar 48,46% pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0394942, yang artinya sebanyak 3,94% perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang menjadi sampel dalam penelitian memiliki kepemilikan manajerial atau saham direksi sebesar 3,94% dari total saham beredar. Nilai standar deviasi sebesar 0,11694130 lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) sehingga menunjukkan indikasi adanya variasi yang lebar pada data.

Dalam analisis regresi hasil dari analisis regresi selain untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. (Ghozali, 2016). Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda yaitu pengaruh penghindaran pajak, kualitas KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4. Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Konstanta)	89.136
CuETR (X1)	50.596
KAP (X2)	-12.383
KM (X3)	26.533

Sumber: Hasil data penelitian yang diolah dengan IBM SPSS-20

Dari Tabel 4. diatas, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, kualitas KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan sebagai berikut:

$$WPK = 89,136 + 50,596CuETR - 12,383KAP + 26,533KM + e$$

Keterangan :

Y = Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (WPK)

a = Konstanta

b, c, d = Koefisien regresi parsial (50,596; 12,383; 26,533)

CuETR = *Current Effective Tax Rate* sebagai proksi Penghindaran Pajak

KAP = Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

KM = Kepemilikan Manajerial

e = Variabel Residual

Tabel 5. Hasil Uji F

Nama Pengujian	F	Sig
Uji F	4.370	0.009

Sumber: Hasil data penelitian yang diolah dengan IBM SPSS-20

Berdasarkan Tabel 5. diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji F yaitu $0,009 < 0,05$. Artinya, tolak H_0 dan terima H_a , variabel independent (CuETR, KAP, KM) secara simultan (Bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen (waktu pengumuman laporan keuangan tahunan).

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	Sig	Sig./2	Hasil	Koefisien Regresi	Keputusan
CuETR	0.033	0.0165	< 0.05	50.596	Tolak H_0
KAP	0.050	0.025	< 0.05	-12.383	Tolak H_0
KM	0.315	0.1575	> 0.05	26.533	Tidak tolak H_0

Sumber: Hasil data penelitian yang diolah dengan IBM SPSS-20

Pada table 6. menunjukkan hasil uji t dalam penelitian ini. Variabel *current ETR* memiliki nilai *Sig. (1-tailed)* sebesar $0,0165 < 0,05$ dengan nilai koefisien positif sebesar 50,596. Semakin rendah nilai *current ETR* maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak. Hasil penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin tinggi nilai CuETR maka semakin tidak melakukan penghindaran pajak maka menunjukkan semakin lama waktu pengumuman laporan keuangan tahunan. Artinya perusahaan semakin tidak melakukan penghindaran pajak karena lamanya waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang dilaporkan oleh perusahaan. Maka tidak tolak Ho, berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan.

Variabel kualitas KAP memiliki nilai *Sig. (1-tailed)* sebesar $0,025 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $-12,383$. Hasil koefisien negatif menunjukkan tingkat waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan yang semakin rendah (positif) maka semakin rendah jumlah hari perusahaan dalam melaporkan keuangan tahunan, sehingga semakin tepat waktu tingkat waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan. Maka tolak Ho, berarti terdapat cukup bukti bahwa kualitas KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai *Sig. (1-tailed)* sebesar $0,1575 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $26,533$. Maka tidak tolak Ho, berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji R square

Nama Pengujian	R Square
Uji R ²	0.177

Sumber: Hasil data penelitian yang diolah dengan IBM SPSS-20

Berdasarkan tabel 7. diatas, dapat diketahui terlihat besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,177. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 17,7% variasi waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,3% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh penghindaran pajak terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan

Dari hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa penghindaran pajak (CuETR) tidak terbukti terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan. hal ini dapat diartikan penghindaran pajak tidak adanya cukup bukti penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan (semakin lama waktu pengumuman laporan keuangan tahunan). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puteri & Setyawan (2019) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian Vidayana (2019) yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak (*CashETR*) tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh kualitas KAP terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan

Dari hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa kualitas KAP (KAP) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 yang mengharapkan kualitas KAP berpengaruh negatif terhadap waktu pengumuman laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sukirni. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan (studi tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010). *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.703>

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.

Tahar, A., & Rachman, A. K. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 56–67.

Toding, M., & Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(3), 15–31.

Ukago, K. (2004). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta. In *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta* (Issue Tesis Tidak Dipublikasikan, p. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro).

Vidayana, T. (2019). pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan. Profitabilitas, leverage, likuiditas, reputasi KAP dan penghindaran pajak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Universitas Pembangunan Pasca Budi*.

WARFIELD, T. D., WEYGANT, J. J., KIESO, D. E., & Campbell, J. E. (2010). Intermediate Accounting: Principles and Analysis. *Issues in Accounting Education*, 25(1). <https://doi.org/10.2308/iace.2010.25.1.175>

Wijaya, M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business Research*, 6(2), 291–299. <https://doi.org/10.1080/01483918308066890>

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Yulianty

: 34180370

Tanggal Sidang : 12 April 2023

Judul Karya Akhir : Pengaruh Penghindaran Pajak, kualitas KAP, dan
Kepemilikan Manajerial Terhadap Waktu Pengumuman Laporan
Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

/ Mei 20 23

Pembimbing


(.....)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiaranegara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIARANEGERA
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumbernya.
2. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan artikel, dan sejenisnya.
3. Penulisan kritik dan tinjauan satu masa.
4. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini tanpa izin IBIKKG.